

ABSTRAK

Laila Yunita. NIM. 180101011038. *Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Karakter Religius dan Sosial Siswa Kelas VI di MIN 10 Banjar.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag, dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, S. Pd. I, M. Pd. I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Upaya, Guru PAI, Karakter Religius dan Sosial, Siswa.

Pendidikan karakter religius dan sosial merupakan aspek yang sangat penting untuk diterapkan karena berhubungan dengan perilaku, sikap, dan kepribadian individu sebagai makhluk beragama dan sosial. Guru PAI harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendidik dan menerapkan karakter religius dan sosial, sehingga siswa dapat memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Meskipun upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial pada siswa kelas VI di MIN 10 Banjar telah membawa perubahan positif pada karakter siswa, namun masih terdapat beberapa siswa kelas VI yang masih minim dengan karakter tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial pada siswa kelas VI di MIN 10 Banjar serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam menerapkan karakter religius dan sosial siswa kelas VI di MIN 10 Banjar.

Penelitian ini menggunakan metode (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh penelitian ini diolah dengan teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini terbagi pada 3 tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PAI di MIN 10 Banjar menerapkan karakter religius dan sosial pada siswa kelas VI melalui metode pengajaran, contoh teladan, bimbingan, dan pengawasan. Strategi yang digunakan termasuk contoh positif, pembiasaan perilaku baik, penekanan kedisiplinan, dan motivasi. Faktor pendukungnya meliputi kesadaran diri siswa, lingkungan, pendidikan, dukungan guru dan orang tua, serta kegiatan ekstrakurikuler. Namun, faktor penghambatnya termasuk usia siswa, pengaruh globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi, kondisi sekolah, keterbatasan waktu, alat-alat, sarana, dan prasarana.